

Jurnal TELAAH AKUNTANSI

Volume : 14 No. 02 Oktober 2012

Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Muhammad Ridha Habibi Z, Chandra Situmeang & Juprianto Siregar

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai

La Ane & Putri Nanda Anggraini

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Kebijakan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI

Yulita Triadiarti & Ribka Asita Lumban Tobing

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Taufik Hidayat & Ali Fikri Hasibuan

Pengaruh Perubahan Struktur Modal Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Akmal Huda dan Dedi Cristianto Lubis

Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Erny Luxy D. Purba

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Jumiadi AW, Humisar Sihombing, & Apnilis Situmorang



**Diterbitkan Oleh :
Jurusan Akuntansi - Fakultas Ekonomi
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**



Volume : 14 No : 02 Oktober 2012

ISSN : 1693 - 6760
**JURNAL
TELAAH AKUNTANSI**

DAFTAR ISI

**Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham
Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Muhammad Ridha Habibi Z, Chandra Situmeang & Juprianto Siregar
Hal. 1- 15

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi
Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai**

La Ane & Putri Nanda Anggraini
Hal. 16 – 30

**Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Perubahan Harga
Saham Dan Kebijakan Struktur Modal Sebagai Variabel
Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI**

Yulita Triadiarti & Ribka Asita Lumban Tobing
Hal. 31 - 41

**Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada
Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Taufik Hidayat & Ali Fikri Hasibuan
Hal. 42 - 55

**Pengaruh Perubahan Struktur Modal Terhadap Perubahan Harga
Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia**

Akmal Huda dan Dedi Cristianto Lubis
Hal. 56 – 71

**Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Economic Value Added
(EVA) Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan
Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Erny Luxy D. Purba
Hal. 72 - 87

THE
Character Building
UNIVERSITY
i



Volume : 14 No : 02 Oktober 2012

ISSN : 1693 - 6760
**JURNAL
TELAAH AKUNTANSI**

**Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional
dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Hutang Pada
Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia**

Jumiadi AW, Humisar Sihombing, & Apnilis Situmorang

Hal. 88 - 104



THE
Character Building
UNIVERSITY

i



Volume : 14 No : 02 Oktober 2012

ISSN : 1693 - 6760
**JURNAL
TELAAH AKUNTANSI**

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kemampuan bagi setiap penulis untuk menghasilkan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal pada edisi ini. Demikian juga halnya redaksi merasa bersyukur dimampukan untuk melakukan penerbitan Jurnal Telaah Akuntansi yang telah memasuki Volume ke 14.

Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA) yang diterbitkan oleh jurusan akuntansi Universitas Negeri Medan, sudah memasuki tahun keenam, redaksi senantiasa melakukan penyempurnaan berkaitan dengan tampilan, teknis penulisan serta mutu artikel yang disampaikan. Redaksi juga terus melakukan usaha agar jurnal ini memuat berbagai tulisan dari luar unimed.

Terimakasih diucapkan pada Bapak / Ibu yang telah mengirimkan penelitian dan Akhirnya redaksi sangat mengharapkan keritik saran, dukungan konstruktif dari semua pihak yang diharapkan dapat menyempurnakan JUTA dimasa yang akan datang

Medan, Oktober 2012
Sekretaris Redaksi

Muhammad Rizal, SE, M.Si

THE
Character Building
UNIVERSITY
i



Volume : 14 No : 02 Oktober 2012

ISSN : 1693 - 6760
**JURNAL
TELAAH AKUNTANSI**

KEBIJAKAN REDAKSI

1. Paper yang diajukan ke redaksi merupakan hasil penelitian empiris maupun non penelitian berupa kajian konsep, telaah teoritis dibidang akuntansi dan bisnis yang relevan dengan fokus utama Jurnal ini.
2. Paper yang diajukan harus orisinil dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, belum pernah dipublikasikan ataupun dalam proses pengajuan publikasi dari Jurnal ilmiah lembaga manapun yang dinyatakan secara tertulis oleh pemakalah
3. Paper ditulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang telah diketik dengan program Microsoft Word, 1 (satu) spasi, ukuran Font 11, jenis huruf Times Newroman. Panjang naskah maksimal 20 Halaman. Diluar gambar dan Tabel
4. Paper dikirimkan dalam bentuk Hardcopy/Print out rangkap dua, disertai Softcopy dalam disket 3,5 " floppy dengan nama penulis dan institusi Afiliasi yang terpisah dari naskah untuk kepentingan proses Blind Review.
5. Format penulisan, sistematika pembahasan, kutipan, daftar pustaka mengacu pada tata cara penulisan ilmiah yang berlaku umum
6. Tulisan disertakan abstraksi paper dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia beserta kata kuncinya (keyword) untuk kepentingan indeks database jurnal
7. Paper yang diterima oleh redaksi sepenuhnya menjadi hak redaksi untuk pertimbangan publikasinya dan dalam hal pemakalah ingin mempublikasikan artikel tersebut kepada Jurnal/lembaga institusi lain harus melakukan konfirmasi kepada redaksi.
8. Paper dikirimkan ke alamat :
Redaksi Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA)
u.p. Azizul Kholis
Jurusan Akuntansi – Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Medan (UNIMED)
Jl. Willem Iskandar pasar V Medan Estate
Medan - Sumatera Utara K.Pos 20221
E-mail : Juta@plasa.com - akariz@plasa.com - ri4al@yahoo.com

THE
Character Building
UNIVERSITY
i



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai

**La Ane
Putri Nanda Anggraini**

Universitas Negeri Medan

Abstrak

Masalah penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya SIA dalam menyusun laporan keuangan, Pemerintah harus mampu menyediakan informasi untuk pihak eksternal dan internal secara akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga dituntut untuk memiliki SIA yang handal. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bukti empiris tentang faktor-faktor seperti keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan konsultan, lokasi bagian sistem informasi, komitmen organisasi, motivasi kerja yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di lingkungan pemerintahan Daerah Serdang Bedagai.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil di lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai yang terdapat di 14 Dinas pemerintahan yang berbeda. Sedangkan sampel penelitian adalah Kepala Bagian beserta staff Bagian Keuangan yang bekerja di 14 Dinas yang terdapat di Pemerintah Daerah Serdang Bedagai untuk tahun 2012.

Hasil dari penelitian ini adalah keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, dukungan pimpinan bagian, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan konsultan, lokasi bagian sistem informasi, komitmen organisasi, dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di lingkungan pemerintah serdang bedagai. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Dari nilai penelitian ini bisa disimpulkan bahwa keseluruhan variabel bebas yaitu keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, dukungan pimpinan bagian, formalisasi pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan konsultan, lokasi bagian sistem informasi, komitmen organisasi, dan motivasi kerja berpengaruh bersama-sama terhadap kinerja SIA atau dengan kata lain bahwa H_0 diterima.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang menandai kemajuan suatu Negara adalah penerapan sistem informasinya. Tidak terkecuali Negara Indonesia, yang tidak boleh mengabaikan perkembangan informasi. Kemajuan teknologi yang terjadi sekarang ini menunjukkan bahwa dunia teknologi informasi saat ini telah berkembang pesat. Jika Indonesia ingin bersaing dengan Negara lain, Indonesia harus memiliki Sistem Informasi yang baik. Sistem informasi yang baik akan dapat menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan tepat waktu. Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang dengan pesat membawa dunia memasuki era baru menuntut informasi yang lebih cepat. Banyak perubahan yang terjadi pada lingkungan bisnis maupun pemerintahan seperti perubahan teknologi produksi, teknologi informasi dan struktur organisasi, yang mendorong organisasi untuk terus berupaya meningkatkan kinerja organisasi dalam mencapai tujuannya.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan subsistem dari sistem informasi manajemen yang mengolah data keuangan untuk memenuhi kebutuhan pemakai intern dan eksteren. Dalam badan usaha penerapan sistem dapat dilihat dari pemakai sistem dan kepuasan pemakai sistem tersebut Komara (2005), dalam Wahyuni. Laporan keuangan di gunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, Maka laporan pemerintahan daerah harus di sajikan secara relevan dan reliable. Untuk menghasilkan laporan yang baik maka pemerintah daerah perlu memiliki sistem akuntansi Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor: 24 tahun 2005, Tentang standar akuntansi pemerintahan, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 58 tahun 2005, Tentang Pengelolaan keuangan Negara serta Permendagri Nomor. 13 tahun 2006, Tentang Pengelolaan keuangan daerah yang di sempurnakan dengan permendagri no.59 tahun 2007 yaitu menggunakan basis modifikasian kas menuju akrual (*cash to wards accrual*) informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bertujuan umum untuk memenuhi kebutuhan informasi dari semua kelompok pengguna. Dengan demikian laporan keuangan pemerintah tidak dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari masing-masing kelompok pengguna. Pada Sistem Akuntansi di Pemerintahan Daerah, ketentuan umum prosedur akuntansi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) meliputi serangkaian proses mulai dari pencatatan, pengikhtisartan, sampai pelaporan keuangan dalam rangka pertanggung jawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang dapat di lakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Meskipun memiliki akses terhadap detail informasi yang tercantum

di dalam laporan keuangan, pemerintah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Agar dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti tersebut di atas, maka informasi yang disajikan hendaknya memiliki nilai.

Sistem Informasi pemerintah ini mempunyai peran yang penting untuk mensukseskan pembangunan di suatu daerah. Sistem informasi yang baik, bisa menciptakan kesatuan gerak dan langkah antar lembaga/dinas untuk mencapai tujuan. Jika sistem informasi antar lembaga/dinas tidak berjalan baik maka dimungkinkan terjadinya tumpang tindih kegiatan, bahkan bisa terjadi kegiatan yang saling bertentangan. Sistem informasi yang baik memungkinkan program-program dan kegiatan yang dilakukan pemerintah bisa direspon oleh masyarakat sehingga bisa meningkatkan partisipasi masyarakat (Arifin,2009).

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian yang di lakukan oleh Rejeki (2009).Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada sampel.Penelitian sebelumnya dilakukan di Pemerintahan Daerah Kabupaten Deli Serdang, sedangkan penelitian ini dilakukan di lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai.Alasan saya memilih tempat penelitian di lingkungan pemerintah daerah Serdang Bedagai adalah kabupaten ini merupakan salah satu contoh kabupaten pemekaran yang terdapat di Provinsi Sumatera Utara. Dari penjelasan di atas, maka peneliti memilih judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintah Daerah Serdang Bedagai”**.

Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah : Apakah keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, dukungan pimpinan bagian, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan konsultan, lokasi bagian sistem informasi, komitmen organisasi, dan motivasi kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja SIA pada pemerintahan Serdang Bedagai?

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang digunakan memproses data dan transaksi guna menyediakan informasi yang diperlukan oleh pemakai untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis Rejeki (2009).

Salah satu peran Sistem Informasi Akuntansi adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat. Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi merupakan bagian sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian karena sistem informasi berguna bagi organisasi-organisasi untuk mengendalikan dan memonitor proses yang memiliki nilai tambah.

Dalam suatu organisasi, Sistem Informasi Akuntansi merupakan subsistem dari Sistem Informasi Manajemen. Hal itu dapat terlihat karena Sistem Informasi Akuntansi memiliki semua karakteristik yang ada pada Sistem Informasi Manajemen. Sistem Informasi Akuntansi mempergunakan semua bentuk sumber daya yang sama dan memiliki daur pengolahan data yang menghasilkan informasi untuk perencanaan dan pengendalian manajemen. Perbedaan dari kedua sistem ini hanya dapat dilihat pada ruang lingkupnya. Sistem Informasi Manajemen meliputi semua data yang masuk ke dalam organisasi, semua aktifitas pemrosesan atau pengolahan data dalam organisasi dan semua informasi yang dipergunakan oleh orang-orang dalam organisasi. Sedangkan Sistem Informasi Akuntansi hanya berkaitan dengan tipe data dan informasi tertentu saja yang dalam hal ini adalah data-data keuangan organisasi.

Menurut (Romney & Stenbart, 2000) dalam (andreas handoyo dkk, 2004) sistem akuntansi adalah serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur, dan teknologi informasi. Sedangkan sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai kesatuan struktur yang mempekerjakan sumberdaya fisik dan komponen-komponennya. Untuk mengubah data-data ekonomi menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh penggunaannya.

Menurut Mulyadi (2001:3), Sistem Informasi Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2003:1), Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi.

Sejalan dengan pertumbuhan badan usaha, maka bertambahlah jumlah pemakai informasi karena pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha semakin banyak, Yaitu dalam transaksi internal, ekstenal, pelaksanaan operasi dan pengambilan keputusan. Terdapat dua pemakaian utama dalam Sistem Informasi Akuntansi yaitu :

1. Pihak Ekstern Organisasi

Kebutuhan pemakai Ekstern dapat di penuhi dengan adanya publikasi laporan atau ikhtisar keuangan dengan tujuan umum. Informasi yang di terima pihak ekstern antara lain informasi untuk pengambilan keputusan dan informasi rutin yang menyangkut pelaksanaan transaksi-transaksi. Bagian dari akuntansi yang berhubungan dengan kebutuhan informasi pemakai ekstern di sebut akuntansi keuangan (*financial accounting*). Pihak ekstern ini meliputi : pelanggan (*customers*), supplier, pemegang saham, pegawai, pemberi pinjaman dan instansi pemerintah.

2. Pihak Intern Organisasi

Kebutuhan pemakai intern yang mencerminkan suatu tujuan yang biasa (*common objective*) yaitu untuk mencapai nilai ekonomis (laba) organisasi yang semaksimal mungkin. Bagian dari akuntansi yang berhubungan dengan kebutuhan informasi pemakai intern di sebut Akuntansi manajemen (*management accounting*). Informasi ini khusus di tunjukan untuk kepentingan manajemen dan di gunakan dalam tiga fungsi manajemen, yaitu : (1)Perencanaan; (2)Implementasi; (3)Pengendalian.

Peranan Sistem Informasi Akuntansi antara lain adalah dapat merencanakan, mengkoordinasikan, dan menguasai atau mengontrol berbagai aktifitas yang di laksanakan oleh organisasi, dapat menyediakan informasi bagi banyak orang dan badan atau instansi yang mempunyai berbagai kepentingan dan aktivitas – aktivitas organisasi, dengan adanya unsur pengendalian, kesalahan dapat di hindari dan di perbaiki.

Mardiasmo (2002) dalam wahyuni (2008), mengidentifikasi sepuluh pemakai informasi laporan keuangan pemerintah, yaitu: pembayar pajak, pemberi dana bantuan, investor, pengguna jasa, karyawan, pemasok, dewan legislative, manajemen, dan badan

pengawas. Wilkinson (1995) dalam wahyuni (2008), menyatakan terdapat 3 tujuan utama sistem informasi dalam dunia bisnis dan pemerintahan, yaitu (1) menyajikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, (2) menyajikan informasi guna mendukung operasi harian, dan (3) menyajikan informasi yang berkenaan dengan kepengurusan.

Akuntansi dan sistem informasi sangat berkaitan erat. di lukiskan dengan baik oleh sebuah badan yang berwenang yaitu American accounting association, Wilkinson dalam ompusunggu (2006) menyatakan: “pada hakikatnya, akuntansi merupakan sistem informasi. jelasnya, akuntansi merupakan penerapan teori umum informasi terhadap masalah operasi yang ekonomi dan efisien. akuntansi juga membentuk sebagian informasi umum yang dinyatakan secara kuantitatif. Dalam konteks ini, akuntansi menjadi bagian dari sistem informasi umum dari satu kesatuan yang beroperasi sekaligus menjadi bagian dari suatu bidang dasar yang dibatasi oleh konsep informasi.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah tingkat kemampuan sistem sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang di butuhkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat terlihat melalui kepuasan pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan dari pemakai Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri. Baik buruknya kinerja dari sebuah Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan pemakaian Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri (Supada, 2007)

Kepuasan pemakaian sistem informasi dapat di ukur dari kepastian dalam mengembangkan apa yang mereka perlukan. Soegiharto (2001) dalam Almilia (2007) mengemukakan ketika sebuah sistem informasi diperlukan, penggunaan sistem akan menjadi kurang dan kesuksesan manajemen dengan sistem informasi dapat menentukan kepuasan pemakai.

Tujuan dari pengukuran kinerja dimaksudkan sebagai sarana penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan, program, dan kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah di tetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah disepakati bersama.

Pengukuran kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada instansi pemerintah dimaksud untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi , pengelolaan organisasi,

peningkatan pelayanan, dan untuk memperbaiki pengambilan keputusan internal, serta alokasi sumber daya, latifah dan sabeni (2007) dalam Wahyuni (2008)

Wisher dalam wahyuni (2008), mengemukakan empat permasalahan paling utama dari organisasi modern yang mempunyai implikasi/hubungan dengan sistem informasi yaitu : kekakuan, kegagalan informasi, sub-optimalisasi, dan motivasi individual.

a. Kekakuan

Kekakuan adalah permasalahan yang timbul akibat adanya rasa takut menahan perubahan didalam organisasi. Kekakuan akan semakin memperburuk keadaan organisasi dalam masa transisi ke system informasi yang baru.

b. Kegagalan Informasi

Kegagalan informasi adalah masalah dalam organisasi yang merupakan titik ketidakberhasilan dalam komunikasi antara unit-unit organisasi sebagai akibat pemisahan fisik dan spesialisasi fungsi. Agbejule (2005) mengemukakan bahwa penyediaan informasi yang layak meningkatkan pemahaman terhadap permasalahan dan mengurangi kesenjangan ketidakpastian yang terjadi karena kesenjangan antara informasi yang dibutuhkan dengan yang tersedia dalam pengambilan keputusan.

c. Sub Optimalisasi

Sub optimalisasi adalah masalah dimana usaha dari sub optimalisasi mencoba untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan yang di tugaskan, tetapi hal itu akan lebih sulit bagi organisasi secara keseluruhan untuk mencapai tujuan kolektif secara maksimal.

d. Motivasi Individual

Motivasi individual merupakan masalah pertentangan kepentingan atau konflik antara tujuan dari masing-masing individu dan tujuan-tujuan dalam organisasi.

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja SIA

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA adalah :

a. keterlibatan pemakai dalam proses

keterlibatan pemakai merupakan perilaku dan tindakan yang dilakukan melalui suatu target yang telah di tentukan sebelumnya atau sesuai dengan kemampuan pemakai selama pengembangan sistem, barki dan Hartwick dalam (Rejeki,

2008). Pentingnya keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem karena diperkirakan dapat meningkatkan kualitas sistem dengan menyediakan penafsiran kebutuhan informasi dan pengetahuan tentang dinamika lingkungan pemakai secara akurat dan lengkap. Selain itu juga mendorong pemakai untuk ikut merasa bertanggung jawab memiliki sistem tersebut, mengurangi penolakan terhadap perubahan, serta membuat pemakai memiliki komitmen terhadap sistem.

b. Kemampuan Teknik Personal SIA

Kemampuan dapat berhubungan dengan pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*). Kemampuan teknik personal Sistem Informasi Akuntansi adalah tingkat pengalaman dan keterampilan yang diperoleh pemakai dalam hal pemakaian dan pengembangan sistem. Kemampuan akan bertambah seiring dengan upaya atau usaha pengembangan dan latihan dalam mempersiapkan kemampuan para pemakai dalam mempersiapkan kemampuan para pemakai dalam melaksanakan tugas yang mereka peroleh, Wahyuni (2008) dalam Rejeki (2009)

c. Dukungan pimpinan bagian

Dukungan pimpinan bagian bisa didefinisikan sebagai keterlibatan manajer (pimpinan) dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang diperlukan. Pimpinan Bagian bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan Sistem Informasi Akuntansi. Dukungan pimpinan bagian ini dapat menjadi satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan sistem informasi. Tujuan dan inisiatif strategi yang direncanakan dapat diterapkan apabila pimpinan mendukung sepenuhnya untuk implementasi. Wahyuni (2008) dalam Rejeki (2009).

d. Formalisasi pengembangan sistem informasi

Formalisasi pengembangan sistem informasi yaitu struktur dalam proses memodifikasi atau mengubah sebagian atau seluruh sistem informasi akuntansi. Sistem yang baik harus mengacu pada tiga kriteria sistem yaitu efektif, efisien dan dapat dikendalikan dengan baik. Evaluasi dan pengembangan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan badan usaha akan sistem yang semakin berkembang Mulyadi (2001) dalam Wahyuni (2008).

e. Program pelatihan dan pendidikan pemakai

Program pelatihan dan pendidikan pemakai merupakan suatu usaha pengarahan untuk meningkatkan pemahaman mengenai sistem. Hal ini penting untuk memberikan pandangan yang umum, mendekatkan pemakai dengan penggunaan sistem, proses dari pengembangan sistem, dan membantu pemakai lebih efektif dengan pengembangan sistem yang lebih spesifik. Pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi sehingga kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja.

f. Keberadaan konsultan

Keberadaan konsultan Jen (2002) dalam Almilia (2007) berpendapat bahwa kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih baik jika di dalam organisasi terdapat dewan pengarah. Tujuan pengarahan adalah untuk mengatur kegiatan suatu objek organisasi atau sistem.

g. Lokasi Bagian Sistem Informasi

Departemen sistem informasi adalah unit organisasi khusus yang bertugas untuk mengembangkan sistem akuntansi yang digunakan oleh badan usaha dan bertugas untuk melaksanakan pemantauan mengenai penerapan sistem tersebut. Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa kinerja SIA akan lebih tinggi apabila departemen sistem informasi terpisah dan berdiri sendiri.

h. Komitmen Organisasi

Komitmen dibutuhkan oleh organisasi agar sumber daya manusia yang kompeten dalam organisasi dapat terjaga dan terpelihara dengan baik. Komitmen organisasi dipandang sebagai suatu orientasi nilai terhadap organisasi yang menunjukkan individu sangat memikirkan dan mengutamakan pekerjaan dan organisasinya. Robbinson (1996) mendefinisikan komitmen organisasi sebagai suatu keadaan dimana seorang staff memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat memelihara keanggotaan dalam organisasi tersebut. Dari pengertian komitmen organisasi tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa komitmen organisasi mencerminkan bagaimana seorang individu telah memiliki tingkat kepercayaan dan menerima serta terikat dengan tujuan organisasi. Karyawan yang memiliki komitmen afektif terhadap organisasi biasanya akan

menunjukkan kinerja yang lebih baik daripada karyawan yang tidak memiliki komitmen organisasi. (Robinson:1996 dalam Ikhsan dan Ishak:2005:35-36). Organisasi adalah sekelompok orang atau unit yang melakukan kegiatan, termasuk pengambilan keputusan, secara koordinasi guna mencapai suatu tujuan tertentu” widjajanto (2001 : 14).ukuran organisasi adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil organisasi menurut berbagai cara seperti jumlah karyawan, pembagian wewenang (*authority*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

Struktur organisasi merupakan salah satu bagian penting dalam sistem akuntansi dan keuangan.Keberhasilan implementasi sistem akuntansi dan keuangan sangat tergantung pada struktur organisasi yang baik. Sistem akuntansi dan keuangan yang baik tidak akan dapat berjalan dengan baik jika tidak didukung oleh stuktur organisasi dan sumber daya manusia yang memadai. Struktur organisasi yang baik adalah sistem informasi akuntansi yang menjamin terlaksananya pengendalian internal

Di dalam suatu kelompok usaha, pembagian wewenang dan tanggung jawab di tunjukkan dengan struktur organisasi.Suatu pemahaman pola-pola distribusi wewenang dan tanggung jawab adalah hal yang pokok bagi penetapan kebutuhan informasi didalam suatu organisasi, wahyuni (2008).Sebaliknya kebutuhan informasi menentukan struktur kegiatan pengumpulan dan pengolahan data yang di perlukan di dalam Sistem Informasi Akuntansi.Oleh karena itu, struktur kegiatan pengumpulan, pengolahan dan pelaporan data di dalam suatu sistem informasi akuntansi harus secara erat berhubungan dengan struktur organisasi satuan usaha yang di layaninya.

i. Motivasi Kerja

Motivasi adalah daya yang mendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga, dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. (Siagian :1995, Hendry :2009) dalm Rejeki (2009)

Hipotesis Penelitian

Adapun yang menjadi hipotesa penelitian ini adalah :

HA : Terdapat pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan pimpinan bagian, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan konsultan, lokasi bagian sistem informasi, komitmen organisasi, dan motivasi kerja karyawan terhadap kinerja SIA pada pemerintahan Serdang Bedagai.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di lingkungan Pemerintah Daerah Serdang Bedagai. Alasan pemilihan lokasi tersebut dikarenakan belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti Kabupaten/Daerah Otonomi Baru (DOB) yang baru mengalami pemekaran, sehingga penelitian ini dapat mewakili gambaran dari daerah ataupun kabupaten yang baru berkembang/mengalami pemekaran. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2012 sampai dengan selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintahan di daerah Serdang Bedagai, yang terdapat di 14 dinas pemerintahan yang berbeda. Sampel pada penelitian ini adalah kepala bagian keuangan beserta staff pegawai keuangan di lingkungan pemerintahan daerah Serdang Bedagai. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sample*:

Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer adalah data yang di kumpulkan dan di satukan secara langsung dari objek yang di teliti untuk kepentingan penelitian. Jenis data penelitian ini berupa kuesioner yang bersumber dari jawaban responden atas daftar pertanyaan yang berhubungan dengan Variabel-Variabel yang akan di teliti.

Model Analisis Data

Model analisis data dalam penelitian ini adalah alat teknik statistika menggunakan analisis linier berganda sebagai berikut :

$$YKsia = a + b_1Kbp + b_2Ktp + b_3DMP + b_4FPSI + b_5PPP + b_6KK + b_7LBSI + b_8KomsI + b_9MK + e$$

Keterangan :

YKSIA = Kinerja SIA (variable Y)

a = Konstanta

b	= Koefisien regresi X
Kbp	= Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan system
Ktp	= Kemampuan teknik personal
DPB	= Dukungan pimpinan bagian
FPSI	= Formalisasi pengembangan sistem informasi
PPP	= Program pelatihan dan pendidikan pemakai
KK	= Keberadaan konsultan
LBSI	= Lokasi bagian sistem informasi
KO	= Komitmen Organisasi
MK	= Motivasi Kerja
e	= variable gangguan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Model penelitian

Model penelitian ini menggunakan model regresi berganda. Dan dari hasil analisis, menjelaskan bahwa persamaan regresi yang disusun, adalah:

$$Y = 7,300 - 0,39Kbp + 1,253Ktp + 1,051Dpb + 0,087FPSI - 0,098PPPP + 0,040KK + 0,437LBSI - 0,011Koms + 0,068Motiv + e$$

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk melihat pengaruh langsung keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan konsultan, lokasi bagian sistem informasi, komitmen organisasi, motivasi kerja, terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, dimana dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi normalitas dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik yaitu multikolinearitas, heterokedasitas, dan autokorelasi.

Nilai F test sbagai hasil uji hipotesis menunjukkan signifikansi pada $\alpha = 0,05$ ($p = 0,00$; $P < 0,05$) Hasil analisis diatas, menunjukkan bahwa nilai P atau tingkat signifikan secara keseluruhan adalah 0,00, ini berarti bahwa hasil penelitian ini bisa dipercaya dan memenuhi teori yang diajukan bahwa syarat untuk menentukan signifikansinya adalah $p < 0,05$. Dari nilai ini juga bisa disimpulkan bahwa

keseluruhan variabel bebas berpengaruh bersama-sama terhadap kinerja SIA atau dengan kata lain bahwa H_0 diterima.

Pembahasan

Sesuai dengan kerangka berpikir, Keterlibatan pemakai berarah negatif berarti berpengaruh negatif terhadap kinerja SIA, artinya jika keterlibatan pemakai semakin sering di tingkatkan maka kinerja SIA akan menurun, sebaliknya jika keterlibatan pemakai semakin jarang maka akan meningkatkan kinerja SIA.

Dukungan pimpinan bagian berarah positif berarti berpengaruh positif terhadap kinerja SIA, artinya jika dukungan pimpinan bagian semakin besar maka akan meningkatkan kinerja SIA, sebaliknya semakin kecil dukungan pimpinan bagian maka kinerja SIA juga akan menurun.

Formalisasi pengembangan sistem informasi berarah negatif berarti berpengaruh negatif terhadap kinerja SIA, artinya jika formalisasi pengembangan sistem informasi semakin sering dirubah maka akan menurunkan kinerja SIA, sebaliknya semakin jarang dilakukan formalisasi pengembangan sistem maka kinerja SIA akan meningkat. Berarti hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori.

Program pelatihan dan pendidikan pemakai berarah negatif berarti berpengaruh negatif terhadap kinerja SIA, artinya jika pelatihan dan pendidikan pemakai semakin tinggi maka akan menurunkan kinerja SIA, sebaliknya jika pelatihan dan pendidikan pemakai semakin rendah maka akan meningkatkan kinerja SIA. Namun, hal tersebut bertentangan dengan teori, karena keberhasilan suatu implementasi SIA merupakan kegiatan yang salingberhubungan kompleks (Kwan dan Zmud, 1987) dalam Rejeki (2009).

Keberadaan Konsultan berarah negatif terhadap kinerja SIA, artinya jika keberadaan konsultan sistem informasi semakin sering dilakukan maka akan menurunkan kinerja SIA, sebaliknya jika semakin jarang keberadaan konsultan maka akan meningkatkan kinerja SIA.

Lokasi bagian sistem informasi berarah negatif berarti berpengaruh negatif terhadap kinerja SIA, artinya jika lokasi dari bagian sistem informasi semakin terpisah maka akan menurunkan kinerja SIA, sebaliknya jika lokasi semakin tidak terpisah atau tergabung dengan bagian lainnya maka kinerja SIA akan meningkat. Namun, hal tersebut bertentangan dengan teori. Hal ini terjadi karena setiap bagian perangkat yang ada pada pemerintahan deli serdang memiliki lokasi yang tidak terpisah sehingga

dalam penelitian ini lokasi badan sistem informasi tidak meningkatkan kinerja SIA (Rejeki 2009).

Komitmen organisasi berarah negatif berarti berpengaruh negatif terhadap kinerja SIA, artinya jika komitmen organisasinya tinggi maka akan menurunkan kinerja SIA, sebaliknya jika komitmen organisasi rendah maka kinerja SIA akan meningkat.

Motivasi Kerja berarah negatif berarti berpengaruh negatif terhadap kinerja SIA, artinya jika motivasi kerjanya tinggi maka akan menurunkan kinerja SIA, sebaliknya jika motivasi kerja rendah maka akan meningkatkan kinerja SIA.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan pengujian hipotesis, ada beberapa hal pokok yang dapat disimpulkan pada penelitian ini, yaitu :

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh penulis, diperoleh hasil signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari nilai ini bisa disimpulkan bahwa keseluruhan variabel bebas yaitu keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, dukungan pimpinan bagian, formalisasi pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan konsultan, lokasi bagian sistem informasi, komitmen organisasi, dan motivasi kerja berpengaruh bersama-sama terhadap kinerja SIA atau dengan kata lain bahwa H_0 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Irmaya Brilliantien. 2007. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. STIE Perbanas Surabaya.
- Bodnar, George H dan William S Hopwood. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedelapan. Penerbit : Indeks.
- Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak. 2005. *Akuntansi Keprilakuan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Komara, Acep. 2005. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Skripsi Swadaya Gunung Jati Cirebon. Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- KSAP. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta. Penerbit : Salemba Empat.
- Mulyadi.2001. *Sistem Akuntansi*. Penerbit : Salemba Empat.

- Panjaitan, Johan. 2008. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Medan*. Skripsi Akuntansi Universitas Negeri Medan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Wahyuni, Sri, 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Lingkungan Pemerintahan Propinsi Sumatera Utara*. Skripsi Akuntansi Universitas Negeri Medan.
- Widjajanto, Nugroho.2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit: Erlangga.
- Arifin, Ali, 2009 *sistem informasi di pemerintahan kabupaten aceh tengah*,Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan Volume 10 No. 1.
- Rejeki, Marlyn, 2009 *Faktor –Faktor 64 mpengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan ahan Daerah Deli Serdang* Skripsi Akuntansi Universitas Negeri
- Ompusunggu, Helfrida. 2006. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Motivasi Kerja pada PT (Persero) Angkasa Pura-II Bandar Udara Polonia Medan*. Medan.
- Latifah, Lyna dan Arifin Sabeni, 2007.*faktor keperilakuan organisasi dalam implementasi sistem akuntansi keuangan daerah (studi empiris pada pemerintah kabupaten dan kota jawa tengah dan daerah Yogyakarta)* simposium nasional akuntansi x Makasar 26-28 juli
- Tjhai Fung Jen. 2002. “*factor-faktor yang mempengaruhi kinerja system informasi akuntansi*”. Jurnal bisnis dan akuntansi volume IV No. 2.
- Kuncoro, Mudrajad, 2009 *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Penerbit Erlangga
- Sugiarto, 2001. “*Influence Factors Affecting The Performance Of Accounting Information system*”. Gajah Mada International Jurnal Of Business volume III No.2
- Supada, hari, 2007 *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Pada Unit Akuntansi Dinas Pendapatan Daerah di Kota Depok*.
- Handojo, Andreas, Sri Marhasi, Go Ornella Aquarius. 2004. “*Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Atas siklus Pembelian Dan Penjualan Pada CV. X*”. Jurnal Informatika Vol. 5. No. 2.
- Agbejule, Adebayo. *The Relationship between Management Accounting Systems and Perceived Environmental Uncertainty on Managerial Performance: A Research Note*. Accounting and Business, Vol.15, No.4, pp.295-305. 2005